

**SPEECH STYLE USED IN THE MOVIE OF  
*TENDANGAN DARI LANGIT***

**THESIS**

**BY**

**SELIA NASTITI PARAMITA**

**NIM: 105110100111006**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## ABSTRACT

Paramita, Selia Nastiti. 2015. **Speech Styles in The Movie Of *Tendangan Dari Langit*** . Study program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Endang Sasanti, ; Co-supervisor: Emy Sudarwati,

Keywords: Speech style, *Tendangan Dari Langit* movie, Wahyu.

This study analyses the speech styles in some utterances used by the main character in the movie *Tendangan Dari Langit*. The writer applies Joos (cited in Broderick, 1976) as a main theory and Chaer and Agustina (2010) as the supporting theory. There are two problems of the study to be solved. They are to find out the types of speech style and the speech styles which are mostly used by Wahyu in The Movie *Tendangan Dari Langit*.

In this study, the writer used qualitative approach with document or content analysis. The writer analyzed the utterances stated by Wahyu. Then, the writer analyzed the types and the mostly used types by Wahyu based on script of the movie.

Related to the first problem, the writer found that Wahyu used all types of speech style in his daily conversation. There are 2 utterances considered as Frozen style, 1 utterance considered as Formal style, 5 utterances considered as Consultative style, 79 utterances considered as Casual style and 32 utterances considered as Intimate style. Also, the writer found that out of 5, there are only 2 types of speech style as the most used by Wahyu. The first is casual style and the second is intimate style. From 118 utterances, there are 79 utterances considered as Casual style and 32 utterances considered as Intimate style.

The writer suggests to use another theory of speech style, for example nababan. The other theory like Dr. P. W. J. **Nababan** (1987) would help the next researchers to conduct the study of speech style in terms of enrich the theory. Then, uses English movie as the subject of the study. Also, the writer suggests to conduct the study of speech style based on novel or short story.

## ABSTRAK

Paramita, Selia Nastiti. 2015. Gaya Bahasa di **Film Tendangan Dari Langit**. Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing (1) : Endang Sasanti, ; (2) Emy Sudarwati,

Kata kunci: gaya bahasa, film Tendangan Dari Langit, Wahyu.

Studi ini menganalisis gaya bahasa di beberapa ucapan yang digunakan oleh karakter utama dalam film Tendangan Dari Langit. Penulis menggunakan Joos (dikutip dalam Broderick, 1976) sebagai teori utama dan Chaer dan Agustina (2010) sebagai teori pendukung. Ada dua masalah penelitian yang harus dipecahkan, yaitu untuk mengetahui jenis gaya bicara dan gaya bicara yang paling banyak digunakan oleh Wahyu di Film Tendangan Dari Langit.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan dokumen atau analisis isi. Penulis menganalisis ucapan yang disampaikan oleh Wahyu. Kemudian, penulis menganalisis jenis dan jenis yang paling banyak digunakan oleh Wahyu berdasarkan naskah film.

Terkait dengan masalah pertama, penulis menemukan bahwa Wahyu digunakan semua jenis gaya bicara dalam percakapan sehari-hari. Ada 2 tuturan dianggap sebagai gaya beku, 1 ucapan dianggap sebagai gaya formal, 5 ucapan dianggap sebagai gaya Konsultasi, 79 ucapan dianggap sebagai gaya kasual dan 32 tuturan dianggap sebagai gaya intim. Juga, penulis menemukan bahwa dari 5, hanya ada 2 jenis gaya bahasa yang paling digunakan oleh Wahyu yaitu, yang pertama adalah gaya kasual dan yang kedua adalah gaya intim. Dari 118 tuturan, ada 79 tuturan dianggap sebagai gaya kasual dan 32 tuturan dianggap sebagai gaya intim.

Penulis menyarankan untuk menggunakan teori lain dari gaya bahasa, misalnya Nababan. Teori lain seperti Dr. PWJ Nababan (1987) akan membantu para peneliti berikutnya untuk melakukan studi gaya bahasa untuk memperkaya teori yang digunakan. Kemudian, menggunakan film Inggris sebagai subyek penelitian. Juga, penulis menyarankan untuk melakukan studi gaya bahasa berdasarkan novel atau cerita pendek.

## REFERENCES

- Ary, et al. (2010). *Introduction to research in education, eight edition*. USA: Wardsworth.
- Bogdan, R. and Knopp Biklen, S. (2006). *Qualitative research for education: an introduction to theories and methods, fifth edition*. Pearson.
- Chaer, A. and Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Coulmas, F. (1997). *Language in society*. UK: The Cambrigde University Press.
- Holmes, J. (2001). *An introduction to sociolinguistics*. New York: Longman.
- Kridalaksana, Harimurti. 1992. *Pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. (1981). *Style in fiction: A linguistic introduction to English fictional prose (English language series)*. Routledge.
- Meyerhoff, Miriam. (2006). *Introducing sociolinguistics*. UK: Bell & Bain Ltd.
- Rizky, Finisha Putri. (2013). *Speech styles used by the judges of Indonesian Idol 2012*. Unpublished Thesis. Malang: English Study Program, Brawijaya University.
- SCRIPT FILM-FILM DAPUR FILM - Dapur Film Community. Diakses pada tanggal 24 Mei 2014. <http://dapurfilm.com/2013/04/script-film-film-dapur-film/>
- Trudgill, P. (1974). *The social differentiation of English in Norwich, volume 13*. UK: The Cambrigde University Press.
- The Example of Speech Style Conversation. Diakses pada tanggal 28 April 2014. (<http://www.sahn.yolasite.com/nine/>)
- Wardhaugh, Ronald.( 2006). *An introduction to linguistics*. UK: Blackwell Publishing.
- Wijayanti, Tatik. (2010). *An analysis of speech styles used by Andy F.Noya on Kick Andy Talk Show, Rahasia Di Balik Layar Episode*. Unpublished Thesis. Malang: English Study Program, Brawijaya University.